

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	C-24441HT.01.01.TH-2005
Tanggal akta pendirian	07-10-1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	NO.13
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07-03-2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0014377.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	07-03-2023
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	22-09-2002
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl. Merdeka No 18 Pariaman

PT. BPR TCI Sumbar awal mulanya berdiri dengan nama PT. BPR Jorong Kampung Tangah Pariaman yang berganti nama pada tanggal 07 Maret 2023.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	3,75
Langkah Penyelesaian	NPL turun dari tahun sebelumnya yang berada pada angka di atas 5 atau dalam kondisi kurang sehat, namun pada tahun ini NPL bisa menjadi kriteria sehat karena langkah penyelesaian dari tim kredit dan manajemen yang mempunyai strategi yang cukup bagus sehingga mencapai target yang diinginkan.

Agar NPL bisa lebih rendah lagi, sehingga selalu bisa mempertahankan predikat sehat

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH TERHADAP BPR

A. Perkembangan Usaha

Selama periode tahun 2023 s/d tahun 2024 volume usaha PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.372.438.000,-yaitu pada tahun 2024 sebesar Rp.54.032.462.000,- sedangkan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp.44.660.024.000,-

Jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024 yang berjumlah Rp.50.845.405.000 berarti pencapaian target adalah sebesar 106,27 % .

T a b e l I

PERKEMBANGAN VOLUME USAHA DAN REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

(dalam ribuan)

Uraian	Realisasi Th. 2024	Realisasi Th. 2023	Anggaran Th. 2024	+/- (Rp) 2024 -2023	Pencapaian Anggaran
Volume Usaha	54,032,462	44,660,024	50,845,405	9,372,438	106.27%

B. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk Tabungan, Deposito , Simpanan dari Bank lain, serta pinjaman pada Bank Umum posisi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.37.114.977.000 sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 45.587.340.000 atau naik sebesar Rp. 8.472.363.000,-

Jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024 yang berjumlah Rp.42.742.638.000 , berarti target tercapai sebesar 106,66 % .

Untuk lebih jauh perkembangan penghimpunan dana tersebut dapat dilihat dari data pada tabel II berikut ini.:

T a b e l II

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA DAN REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

(dalam ribuan)

Uraian	Realisasi 2024		Realisasi 2023		Anggaran Th. 2024	+/- (Rp) 2024-2023	Pencapaian Anggaran
	Nominal	Org/Bdn	Nominal	Org/Bdn			
Tabungan	15,671,752	12,609	17,537,266	15,800	18,886,726	-1,865,514	82.98%
Deposito	29,197,550	327	17,787,600	342	19,850,000	11,409,950	147.09%
Simpanan dari bank lain	625,181	6	1,168,266	8	2,880,989	-543,085	21.70%
Pinjaman Bank Umum	92,857	1	621,845	1	1,124,923	-528,988	8.25%
Jumlah	45,587,340	12,943	37,114,977	16,151	42,742,638	8,472,363	106.66%

C. Penyaluran Dana dalam Bentuk Kredit.

Dalam penyaluran dana kepada masyarakat didistribusikan kepada beberapa sektor ekonomi seperti : Sektor Pertanian, sektor Perindustrian, sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor lainnya. Sedangkan Penyaluran dana dalam bentuk kredit dikelompokan lagi dalam bentuk penggunaan yaitu untuk : Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif.

Realisasi pemberian kredit sampai dengan periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.34.442.740.000 , dan realisasi pemberian kredit sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 36.656.750.000 , berarti penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar Rp.2.214.010.000,-. Bila dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024 yang berjumlah Rp.42.365.288.000 . berarti mencapai anggaran terealisasi sebesar 86,53 %. Untuk lebih jauh perkembangan kredit tersebut dapat dilihat dari data pada tabel III berikut ini.:

T a b e l III
PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT
TAHUN 2024

(dalam ribuan)

Uraian	Realisasi 2024		Realisasi 2023		Anggaran Th. 2024	+/- (Rp) 2024-2023	Pencapaian RKAT
	Nominal	Org/Bdn	Nominal	Org/Bdn			
Menurut Sektor Ekonomi							
Pertanian, Perburuan,	904,295		1,446,695		912,051	(542,400)	99.15%
Perikanan	285,160		206,549		314,911	78,611	90.55%
Pertambangan	730,675		930,641		801,514	(199,966)	91.16%
Industri Pengolahan	1,150,000		1,436,540		1,513,261	(286,540)	75.99%
Listrik, Gas dan Air	400,000		600,000		300,000	(200,000)	133.33%
Konstruksi	9,670,905		10,670,998		9,669,114	(1,000,093)	100.02%
Perdagangan	5,853,500		5,153,122		5,273,907	700,378	110.99%
Akom. dan makanan	3,215,865		2,613,796		3,235,134	602,069	99.40%
Transportasi, & Kom	201,000		104,000		174,351	97,000	115.28%
Real Estate	3,573,450		1,873,425		4,221,993	1,700,025	84.64%
Jasa Pendidikan	254,550		354,556		245,000	(100,006)	103.90%
Kesehatan dan Sos	418,550		199,812		320,437	218,738	130.62%
Jasa Kemas.	2,535,000		1,535,132		4,306,793	999,868	58.86%
Jasa Perorangan RT	50,000		56,388		57,842	(6,388)	86.44%
Usaha Lainnya	60,000		53,333		60,700	6,667	98.85%
Rumah Tangga	1,149,900		1,249,927		2,226,527	(100,027)	51.65%
Bukan Lap. usaha	6,203,900		5,957,826		8,731,753	246,074	71.05%
Jumlah	36,656,750	500	34,442,740	493	42,365,288	2,214,010	86.53%
Menurut Sektor Penggunaan							
Modal Kerja	31,398,427		27,138,845		31,479,252	4,259,582	99.74%
Investasi	192,450		120,520		418,147	71,930	46.02%
Konsumtif	5,065,873		7,183,375		10,467,889	(2,117,502)	48.39%
Jumlah	36,656,750	500	34,442,740	493	42,365,288	2,214,010	86.53%

T a b e l IV
GAMBARAN COLEKTIBILITAS KREDIT DAN REALISASI
TAHUN 2024

(dalam ribuan)

Golongan	Realisasi 31/12/2024		Realisasi 31/12/2023	
	Rupiah	%	Rupiah	%
Col I (Lancar)	21,080,244	57.51	20,489,551	59.49
Col II (Dalam Perhatian Khusus)	14,119,455	38.52	11,641,857	33.80
Col III (Kurang Lancar)	23,098	0.06	314,666	0.91
Col IV (Diragukan)	68,199	0.19	301,380	0.88
Col V (Macet)	1,365,754	3.73	1,695,286	4.92
Jumlah	36,656,750	100	34,442,740	100

Colektibilitas kredit bermasalah PT. BPR TC Investama Sumbar pada tahun 2024 sebesar 3,97 % dan pada tahun 2023 sebesar 6,71 %, hal ini tergolong Baik karena

tingkat penurunan dari tahun lalu cukup signifikan, dan juga perbandingan kredit lancar dan kurang lancar atau N P L masih jauh dibawah ketentuan yang ditetapkan OJK/Bank Indonesia yaitu dibawah 5%, sedangkan untuk tahun 2025 NPL diproyeksikan tetap dibawah ketentuan OJK/BI, atau tetap dalam keadaan **Sehat**

Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha BPR

Strategi dan kebijakan manajemen yang dilakukan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR Tri Capital Investama Sumbar selama tahun 2024 telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dengan memperhatikan kecukupan modal, pertumbuhan aset yang sehat dan cost efisiensi tanpa mengurangi kualitas layanan kepada nasabah.

Bank lebih mengutamakan penyaluran kredit pada usaha produktif skala mikro dan kecil yang sudah dikenal tabiat dan karakteristiknya dengan memberikan tingkat bunga yang kompetitif dan terjangkau dengan persyaratan dan prosedur yang sederhana dan fokus pada pembiayaan kredit modal kerja, investasi dan konsumsi yang disebarluaskan pada usaha yang berpotensi di bidang perdagangan, pertanian/perikanan, jasa-jasa dan konsumtif, serta multi guna untuk yang berpenghasilan sebagai karyawan, namun dengan tetap memperhatikan peluang pada sektor bisnis yang lain. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

2. Strategi Pemasaran

Untuk mencapai target pasar dalam penyaluran kredit bank menerapkan strategi tingkat bunga yang kompetitif dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, antara lain dengan mempercepat proses pencairan/realisasi kredit dan mempertahankan kesetiaan nasabah dengan memberikan hadiah langsung kepada debitur yang memenuhi kewajibannya tepat waktu dan melakukan kegiatan promosi edukasi konsumen dengan membagi brosur.

- Untuk pengembangan bank, bank memberikan apresiasi kepada nasabah sehingga dapat menjadi mitra untuk perluasan market bank dalam mendapatkan pelanggan baru dan melakukan promosi undian berhadiah.

- Dalam penghimpunan dana bank menerapkan Strategi suku bunga bersaing, dengan memperhatikan suku bunga LPS dan rate Bank Indonesia dan faktor-faktor lainnya.

A. Memprioritaskan pelayanan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat.

B. Memberikan pelayanan prima.

C. Manajemen Resiko

Dengan tidak mengabaikan 6 resiko sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2024 tentang penerapan manajemen resiko yang dapat merugikan bank maka dalam operasional perusahaannya BPR Tri Capital Investama Sumbar senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, identifikasi dan pengendalian resiko yang berfokus pada aspek risiko sebagai berikut :

RESIKO KREDIT

Secara umum risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo, pengendalian risiko kredit berawal sejak proses persetujuan kredit, usaha mengantisipasi antara lain :

- Analisis yang cermat sebelum realisasi kredit terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya kembali.
- Peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan dan bank menetapkan ketentuan tentang pengikatan secara notarial terhadap fasilitas kredit yang diberikan.
- Pemantauan terhadap penggunaan kredit serta pembinaan kepada debitur.
- Memonitor semua pinjaman secara berkala dan bekerjasama dengan pihak terkait untuk penyelesaian kredit macet.

RESIKO OPERASIONAL

Resiko operasional adalah risiko yang disebabkan tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi kegiatan usaha bank, usaha mengantisipasi antara lain :

- Menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.
- Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian, selain itu menindaklanjuti secara efektif temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Pengawasan aktif baik oleh direksi maupun petugas bagian akuntansi di semua unit kerja.

RESIKO KEPATUHAN

Resiko kepatuhan adalah resiko yang terjadi akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP), BMPK, dan lain-lain. Usaha mengantisipasi antara lain :

- Mengirimkan laporan wajib sehingga tidak terkena sanksi denda
- Menjaga tingkat kesehatan bank sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Manajemen Dalam Rangka Tata Kelola Yang Baik

Struktur organisasi

BPR Tri Capital Investama secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan independensi.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik BPR Tri Capital Investama senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan internal agar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

BPR Tri Capital Investama percaya bahwa kepatuhan dan kedisiplinan terhadap peraturan yang berlaku diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan budaya kerja yang bersih dan akan meminimalkan risiko operasional, sehingga pada akhirnya dapat

meningkatkan kepercayaan publik terhadap BPR Tri Capital Investama secara keseluruhan.

BIDANG USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN UTAMA PADA PERIODE LAPORAN

BPR Tri Capital Investama melaksanakan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan penempatan dana dalam bentuk tabungan dan deposito pada bank lain.

Struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat perorangan berupa tabungan dan deposito.

Produk-produk yang dimiliki PT. BPR Tri Capital Investama antara lain :

- Tabungan TAMASDA
- Tabungan TAN
- Tabungan Tabsis
- Tabungan Qurban
- Tabungan Haji/ Umrah
- Deposito
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Konsumsi
- Kredit Investasi

Pada tahun 2024 BPR Tri Capital Investama telah meyalurkan kredit kepada usaha mikro dan usaha kecil menengah sebesar Rp 36.656.750 ribu (baki debet murni sebelum dikurangi provisi dan administrasi) masing-masing untuk kredit modal kerja sebesar Rp 31.398.427 ribu (85.65 %), kredit konsumtif sebesar Rp 5.065.873 ribu (13.82 %) dan kredit investasi sebesar Rp 192.450 ribu (0.53%) yang sebagian besar disalurkan di wilayah Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Padang. Pertumbuhan kredit di tahun 2024 meningkat sebesar dibanding tahun 2023.

TEKNOLOGI INFORMASI, MELIPUTI SISTEM OPERASIONAL, SISTEM KEAMANAN DAN VENDOR

Teknologi informasi yang diimplementasikan adalah teknologi yang berfokus pada peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja serta yang berorientasi pada nasabah.

Penyajian informasi keuangan Bank hanya bersifat jaringan / network intern dan jaringan kerja dengan Bank Indonesia dalam Laporan Bulanan dan Sistem Informasi Debitur. Selain itu untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam hal membayar angsuran dan transfer dana BPR Tri Capital Investama memanfaatkan jaringan Mitranet Software Online.

Pengembangan di bidang teknologi sistem informasi diarahkan untuk tujuan efisiensi yang mendukung lancarnya kecepatan proses operasional bank serta untuk menjamin penyajian data yang akurat dan cepat sesuai dengan kebutuhan bank dan berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh manajemen, selain itu juga dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Sejak September 2011 BPR Tri Capital Investama telah mengimplementasikan sistem pelaporan keuangan SAK ETAP yang terintegrasi yang dapat meningkatkan sistem pelaporan keuangan Bank dan dapat memperkuat pengendalian internal.

Sistem keamanan dilakukan dengan menggunakan user id dan password untuk memasuki sistem pada setiap bagian, sedang data operasional harian di back up data, mengingat pemanfaatan teknologi informasi hanya jaringan internal dan apabila terjadi masalah dengan sistem maka perbaikan dapat dilakukan melalui jaringan internet oleh vendor Inti Computer yang berdomisili di Pare – Kediri.

PERKEMBANGAN TARGET

Secara umum realisasi pencapaian rencana kerja bank tahun 2024 cukup tercapai sesuai dengan target dalam RKAT walaupun dengan deviasi yang relatif kecil, kecuali

laba tahun berjalan 46,12 % , kredit yang diberikan 94,78 % dan dana pihak ketiga (Tabungan) 89,27% dari target bank.

JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

BPR Tri Capital Investama mempunyai jaringan kantor cabang/kantor cabang pembantu ataupun kantor kas lainnya. BPR Tri Capital Investama Sumbar memiliki kantor pusat yang beralamat di Jalan Merdeka No 18 Kota Pariaman.

KERJASAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA (CHANNELING)

BPR Tri Capital Investama bekerjasama dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha melalui sistem channeling atau lainnya.

KEPEMILIKAN OLEH ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA, DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN.

Anggota Direksi BPR Tri Capital Investama tidak mempunyai hubungan kepemilikan dengan kelompok usaha, Komisaris Utama Syamsuardi, SE memiliki yang memiliki saham 7.26% pada PT Tri Capital Investama Sumbar dan Direktur Melasari, SE saham 0.33% pada PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar.

KETERKAITAN ANTAR PEMILIK, ANTAR PENGURUS DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS BPR

Anggota Direksi BPR Tri Capital Investama yang menjabat tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dan/atau hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris

SUMBER DAYA MANUSIA MELIPUTI JUMLAH, TINGKAT PENDIDIKAN DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SELAMA PERIODE YANG BERSANGKUTAN.

Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dengan demikian sumber daya manusia memainkan peranan penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha bank. Menindaklanjuti hal tersebut BPR Tri Capital Investama senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna memastikan bahwa bank mempunyai sumber daya yang memadai untuk menopang laju pertumbuhan usaha BPR Tri Capital Investama secara berkesinambungan.

Karyawan yang terlatih dan berorientasi kepada nasabah merupakan penggerak untuk merealisasikan janji Bank kepada nasabah dalam membangun dan menjaga hubungan jangka panjang dengan nasabah, oleh karena itu kualitasnya perlu terus ditingkatkan.

PELATIHAN DAN REKRUTMEN

Agar dapat menghantarkan layanan perbankan dengan baik, BPR Tri Capital Investama memerlukan Sumber Daya Manusia berkualitas yang memadai.

Penambahan jumlah tenaga kerja yang berkualitas selaras dengan rencana strategis Bank, oleh karena itu bank selalu berupaya merekrut Sumber Daya Manusia terbaik dan membangun Sumber Daya Manusia yang ada melalui berbagai program pelatihan yang terfokus dan efektif.

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas karyawan, manajemen telah membekali keahlian dan pengetahuan mereka melalui pelatihan-pelatihan dan seminar yang sesuai dengan bidang pekerjaannya melalui lembaga-lembaga atau institusi yang bergerak di bidang jasa pelatihan karyawan.

Pelatihan yang telah dilakukan untuk semua karyawan pada periode 2024 adalah Analisa Kredit dan Analisa Karakter Sebagai Salah Satu Alat Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit yang dilaksanakan secara pelatihan dengan materi yang lebih khusus adalah sebagai berikut :

- Pembentukan Krakter pada pelatihan Bounding Team
- Analisis Pelaporan Pajak Pada Accounting
- Audit Internal Berbasis Manajemen Resiko diikuti Audit Internal

- Pelaporan APOLO Terbaru oleh Pelaporan

Kebijakan Benefit Direksi dan Komisaris

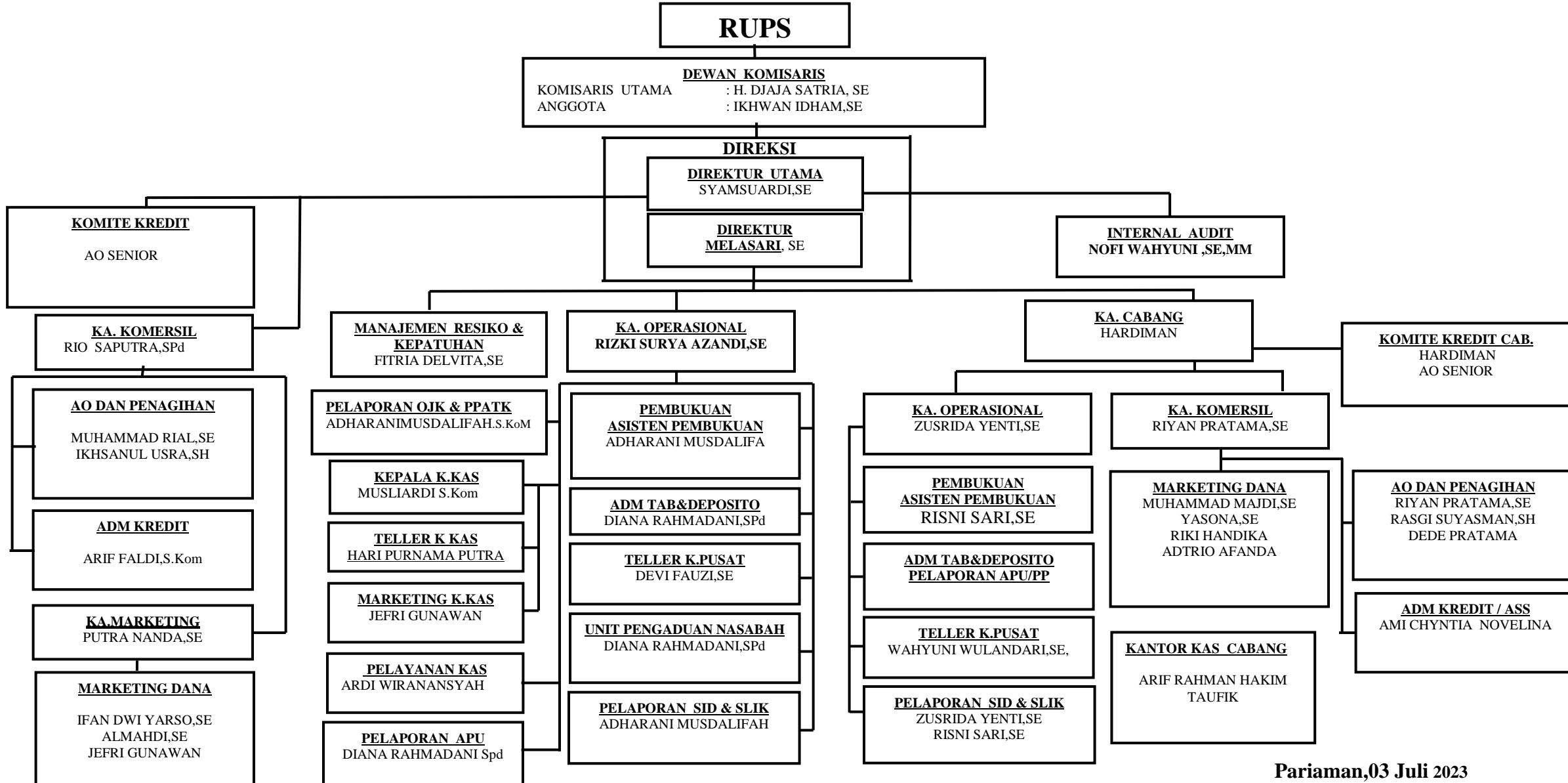
Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya, di tahan dan disesuai dengan ketentuan Anggaran dasar perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PERUBAHAN PENTING LAINNYA YANG TERJADI DI BPR DAN/ATAU KELOMPOK USAHA BPR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL BPR.

Pembebanan biaya pengurusan balik nama atas penyelesaian kredit yang tercatat pada rekening administratif (Tanah di Lawang) berpengaruh pada keuntungan bank.

Demikian laporan pertanggungjawaban kami atas pengelolaan PT. Bank Perkreditan Tri Capital Investama Sumbar tahun 2024.

STRUKTUR ORGANISASI PT.BPR TCI SUMBAR



Pariaman, 03 Juli 2023
PT BPR TCI SUMBAR

SYAMSUARDI,SE
Direktur Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Berencana	Tabungan Berencana adalah tabungan yang diperuntukkan untuk peruntukan seperti Tabungan Pendidikan, Tabungan Qurban dan Tabungan Umrah sehingga tabungan tersebut bisa diambil pas saat dibutuhkan.
02	01	Kredit Instalment	Adalah penyaluran dana dalam bentuk kredit yang salah satu merupakan kredit unggulan pada PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar.
99	99	PPOB	Adalah Payment Point Online Bank adalah sistem pembayaran digital yang menggunakan perbankan online. PPOB digunakan untuk berbagai transaksi secara online, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, serta pembelian token listrik

Diharapkan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar bisa membuat produk dan pelayanan berbasis online lainnya.

Informasi Mengenai Teknologi Informasi, Sistem Keamanan dan/atau Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Sebagai wujud kewenangan dan sekaligus tanggung jawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan, khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), OJK telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 75/POJK.03/2015 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah, yang diberlakukan sejak 28 Desember 2016; dan Surat Edaran nomor 15/SEOJK.03/2017. Terbitnya peraturan ini dimaksudkan untuk mendorong BPR agar dapat menyelenggarakan teknologi informasi secara efektif dan efisien serta dapat menjaga kualitas layanan kepada para nasabahnya. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut, maka penyelenggaraan teknologi informasi pada BPR wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK tersebut.

Dalam kewajiban tersebut maka PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar bekerja sama dengan PT. Mtranet Software Online untuk penyediaan data Aplikasi yang beralamat di Purwokerto – Jawa Tengah.

Aplikasi Inti Perbankan

Aplikasi Inti Perbankan yang digunakan BPR/BPRS wajib mampu:

- Menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan pembukuan transaksi antar jaringan kantor pada hari yang sama (bagi bpr/bprs yang tidak menyediakan layanan perbankan elektronik , dan secara *online* dan *realtime*).
- Menghasilkan data/informasi yang digunakan dalam mendukung proses penyusunan laporan.
- Mengonsolidasikan fungsi-fungsi dalam aplikasi untuk mendukung penyediaan data/informasi yang lengkap, akurat, kini dan utuh.
- Mengimplementasikan profil nasabah secara terpadu (*single customer identification file*).

Penyelenggaraan dan Pengadaan Aplikasi Inti Perbankan

BPR dapat menyelenggarakan teknologi informasi secara mandiri atau bekerjasama dengan penyedia jasa teknologi informasi (vendor).

Dalam hal aplikasi inti perbankan diperoleh dari vendor, vendor yang dipilih oleh PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar harus:

1. Berbadan hukum,
2. memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi informasi yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian, surat keterangan pengalaman, dan/atau ijazah pendidikan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan teknologi informasi,
3. Berkedudukan di wilayah Indonesia.

Selain berbadan hukum, juga penting untuk dicermati:

- MSO (vendor) memiliki jumlah SDM kompeten yang memadai untuk memberikan layanan kepada klien-kliennya
- MSO (vendor) memahami proses bisnis dan peraturan perundang-undangan mengenai BPR
- MSO (vendor) berkomitmen untuk terus memberikan jasa layanannya di kemudian hari
- MSO Sebagai pihak terafiliasi, vendor harus berkomitmen untuk turut menjaga rahasia bank

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Direksi terhadap penyelenggaraan teknologi informasi:

1. Menetapkan rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi BPR
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi yang memadai dan mengomunikasikannya secara efektif, baik pada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna Teknologi Informasi;
3. Memantau kecukupan kinerja penyelenggaraan Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya; dan
4. Memastikan bahwa:

- Teknologi informasi yang digunakan mendukung perkembangan usaha, pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan pelayanan terhadap nasabah BPR
- Terdapat kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi;
- Tersedianya sistem pengelolaan pengamanan informasi (*information security management system*) yang efektif dan dikomunikasikan kepada satuan kerja penyelenggara dan pengguna Teknologi Informasi; dan
- Kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi diterapkan secara efektif.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengarahkan dan memantau rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi BPR yang bersifat mendasar; dan
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR.

Dalam rangka penyelenggaraan Teknologi Informasi secara efektif dan efisien, BPR dan BPRS wajib menunjuk satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Teknologi Informasi.

Wewenang dan tanggung jawab satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi paling sedikit:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan;
2. Mendukung pengembangan dan/atau pengadaan Teknologi Informasi;
3. Mendukung implementasi, operasional, dan pemeliharaan Teknologi Informasi; dan
4. Melakukan upaya penyelesaian permasalahan terkait operasional Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna Teknologi Informasi.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi paling sedikit meliputi:

1. Wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi;
2. Pengembangan dan pengadaan;
3. Operasional Teknologi Informasi;
4. Jaringan komunikasi;
5. Pengamanan informasi;
6. Rencana Pemulihan Bencana;
7. Audit intern Teknologi Informasi; dan
8. Kerjasama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi.

Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bekerjasama dengan Penyedia Jasa

Dalam hal penyelenggaraan teknologi informasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan Penyedia Jasa (vendor), maka vendor harus berbentuk badan hukum dan berkedudukan di Indonesia.

BPR bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan diwajibkan:

1. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR yang diselenggarakan oleh pihak penyedia jasa Teknologi Informasi;
2. Memantau reputasi pihak penyedia jasa Teknologi Informasi dan kelangsungan penyediaan layanan kepada BPR;
3. Memilih pihak penyedia jasa Teknologi Informasi berdasarkan analisis manfaat dan biaya dengan melibatkan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi;
4. Memberikan akses kepada Otoritas Jasa Keuangan terhadap Pangkalan Data secara tepat waktu baik untuk data terkini maupun untuk data yang telah lalu; dan
5. Memastikan penyedia jasa Teknologi Informasi:
 - Memiliki tenaga ahli yang didukung dengan sertifikat keahlian sesuai dengan keperluan penyelenggaraan Teknologi Informasi;
 - Menerapkan prinsip pengendalian Teknologi Informasi secara memadai yang dibuktikan dengan hasil audit yang dilakukan pihak independen;

- Menyediakan akses bagi auditor intern BPR, auditor ekstern yang ditunjuk oleh BPR, dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara tepat waktu setiap kali dibutuhkan;
- Menyatakan tidak berkeberatan dalam hal Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan penyediaan jasa yang diberikan;
- Sebagai pihak terafiliasi, menjaga keamanan seluruh informasi termasuk rahasia bank dan data pribadi nasabah;
- Melaporkan kepada BPR setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan/atau mengganggu kelangsungan operasional BPR;
- Menyediakan Rencana Pemulihan Bencana yang teruji dan memadai;
- Bersedia untuk menyepakati kemungkinan penghentian perjanjian kerja sama sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian (*early termination*) dalam hal perjanjian kerja sama tersebut menyebabkan atau diindikasikan akan menyebabkan kesulitan pelaksanaan tugas pengawasan Otoritas Jasa Keuangan; dan
- Memenuhi tingkat layanan sesuai dengan perjanjian tingkat layanan (*service level agreement*) antara BPR dan pihak penyedia jasa Teknologi Informasi.

Pengamanan Informasi

BPR wajib menerapkan upaya pengamanan yang diperlukan untuk mencegah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi yang berpotensi merugikan BPR, dan/atau nasabahnya. Oleh karena itu, BPR wajib menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), ketersediaan (*availability*), dan dapat ditelusurinya suatu informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang terkait dengan nasabah dan seluruh aktivitas BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BPR wajib melakukan pengendalian otorisasi (*authorization of control*) dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, yaitu dengan cara menetapkan limit wewenang bagi setiap pengguna aplikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai penyelenggara teknologi informasi, BPR harus dapat:

1. Menjamin perolehan, penggunaan, pemanfaatan, dan/atau pengungkapan data pribadi nasabah dilakukan berdasarkan persetujuan nasabah yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
2. Menjamin penggunaan atau pengungkapan data pribadi nasabah dilakukan berdasarkan persetujuan nasabah yang bersangkutan dan sesuai dengan tujuan yang disampaikan kepada nasabah pada saat perolehan data.

Audit Intern Teknologi Informasi

Untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan, BPR wajib melakukan audit penyelenggaraan teknologi informasi sedikitnya 1(satu) kali dalam setahun. Dalam rangka pelaksanaan fungsi audit intern, BPR wajib memastikan tersedianya jejak audit (audit trail) terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, pengujian, dan pemeriksaan lainnya.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

PERKEMBANGAN BPR

A. Perkembangan Laba / Rugi

Dengan meningkatnya volume usaha, maka jumlah pendapatan maupun jumlah biaya akan mengalami peningkatan. Selisih antara pendapatan dan biaya ini merupakan hasil usaha dari BPR.

Realisasi perkembangan laba-rugi PT.BPR Tri Capital Investama Sumbar pada tahun 2023 terealisasi laba bersih sebesar Rp. 303.624.000,- dan sedangkan pada tahun 2024 terealisasi laba bersih sebesar Rp. 140.121.000,-

Dibandingkan dengan Rencana kerja dan Anggaran tahun 2024, dimana keuntungan dianggarkan sebesar Rp. 579.910.000, maka laba yang diharapkan belum dapat mencapai target, hal ini disebabkan masih banyak kredit yang belum tersalurkan sebagaimana yang diharapkan dalam target penyaluran kredit

Perkembangan laba rugi dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

T a b e l V

PERKEMBANGAN LABA/RUGI DAN REALISASI PENCAPAIAN TAHUN 2024

(dalam ribuan)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Anggaran 2024	+/- (Rp) 2024-2023	Pencapaian Anggaran
L/R Sebelum Pajak	140,121	349,795	743,475	(209,674)	18.85%
Laba Tahun Lalu	0	0	0	-	#DIV/0!
Pajak Penghasilan	0	-46,171	-163,565	46,171	0.00%
Laba (rugi) Bersih	140,121	303,624	579,910	(163,503)	24.16%

B. Perkembangan Pendapatan dan Biaya

1. Pendapatan.

Total Pendapatan pada akhir Tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp.119.779.000,- atau Pendapatan pada akhir Desember 2023 sebesar Rp.6.064.496.000,- dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp.5.944.496.000. Sedangkan dilihat dari pencapaian Target pada Anggaran tahun 2024 yang berjumlah sebesar Rp. 8.251.444.000, maka pencapaian target terealisasi sebesar 72.04 %.

Pendapatan ini terdiri dari :

Pendapatan bunga.

Pendapatan bunga bersumber dari bunga atas penempatan dana pada bank lain dan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ke III.

Pendapatan bunga akhir Desember 2024 ini terjadi penurunan sebesar Rp.89.160.000,- yaitu pendapatan bunga pada akhir tahun 2023 sebesar Rp.4.983.255.000, dan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp.4.894.095.000 Dibandingkan dengan target anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 7.363.658.000, maka pencapaiannya adalah sebesar 66,46 %.

Provisi dan Komisi.

Pendapatan provisi dan komisi akhir Desember 2023 sebesar Rp.505.151.000 dan pada akhir Desember 2024 sebesar Rp. 391.625.000. terjadi penurunan sebesar Rp. 113.526.000. Dibandingkan dengan Anggaran akhir Desember 2024 sebesar Rp. 793.664.000,- maka pencapaiannya adalah sebesar 49,34%.

Pendapatan Operasional Lainnya.

Yaitu pendapatan yang berasal dari penerimaan biaya Administrasi kredit, tabungan dan biaya administrasi lainnya.

Pendapatan operasional lainnya posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp.511.290.000 dan akhir Desember 2024 sebesar Rp. 374.988.000, maka terjadi penurunan sebesar Rp. 136.302.000,-

Pendapatan Non Operasional

Yaitu pendapatan yang diterima tidak berasal dari kegiatan operasional BPR Pendapatan Non Operasional pada posisi akhir Desember 2024 sebesar Rp.284.009.000,-, sedangkan untuk tahun 2023 pendapatan non operasional sebesar Rp.64.800.000,-.

Untuk perkembangan pendapatan dapat dilihat pada tabel VI berikut ini .

Tabel VI
PERKEMBANGAN PENDAPATAN DAN REALISASI PENCAPAIAN

TAHUN 2024

(dalam ribuan)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Anggaran 2024	+/- (Rp) 2024-2023	Pencapaian Anggaran
Pendapatan bunga	4,894,095	4,983,255	7,363,685	-89,160	66.46%
Provisi & Komisi	391,625	505,151	793,664	-113,526	49.34%
Pdpt. Ops. Lainnya	374,988	511,290	89,377	-136,302	419.56%
Pdpt. Non. Ops.	284,009	64,800	4,718	219,209	6019.69%
Jumlah	5,944,717	6,064,496	8,251,444	-119,779	72.04%

2. Beban Operasional

Beban Operasional ini adalah seluruh biaya biaya yang dikeluarkan perusahaan. Total Beban pada akhir Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.734.291.000,-, dan pada akhir Desember 2023 sebesar Rp.5.660.970.000.- terjadi kenaikan sebesar Rp.73.321.000,- Sedangkan dilihat dari Anggaran tahun 2024 yang berjumlah sebesar Rp. 7.498.699.000, maka anggaran terealisasi sebesar 76,47%.

Perkembangan biaya dapat dilihat pada tabel VII dibawah ini.

Tabel VII
PERKEMBANGAN BIAYA DAN REALISASI PENCAPAIAN
TAHUN 2024

(Dalam Ribuan)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Anggaran 2024	+/- (Rp) 2024-2023	Pencapaian Anggaran
Beban Operasional					
Beban Bunga	1,891,331	1,649,451	2,590,046	241,880	73.02%
Beban PPAP	127,921	1,656	249,582	126,265	51.25%
Beban Pemasaran	27,668	25,868	21,136	1,800	130.90%
Beban Adm & Umum	3,610,072	3,683,760	4,616,701	(73,688)	78.20%
Beban Lainnya	77,299	300,235	21,234	(222,936)	364%
Jumlah	5,734,291	5,660,970	7,498,699	73,321	76.47%

2.1. Beban bunga

Biaya bunga yang dibayarkan adalah beban bunga deposito berjangka dan bunga tabungan, serta beban bunga pinjaman. Selama tahun 2023 beban bunga mengalami kenaikan sebesar Rp. 241.880.000,-, yaitu beban pada tahun 2024 sebesar Rp.1.891.331.000, sedangkan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp.1.649.451.000,-.Dibandingkan dengan target pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 2.590.046.000, maka pencapaiannya beban bunga terealisasi sebesar 73,02 %.

2.2. Beban Penyusutan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

PPAP ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk cadangan penghapusan aktiva produktif yang disalurkan. Selama tahun 2024 biaya Penyusutan Penghapusan

Aktiva Produktif sebesar Rp. 127.921.000 dan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.1.656.000, Terjadi kenaikan PPAp yang dicadangkan sebesar Rp.126.265.000,-.

2.3. Beban Pemasaran

Selama tahun 2023 beban pemasaran adalah sebesar Rp.25.868.000,- dan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 27.668.000,- atau terjadi kenaikan sebesar Rp.1.800.000,-

Sedangkan dibandingkan dengan Rencana kerja dan Anggaran tahun 2024 yang ditargetkan sebesar Rp. 21.136.000, terealisasikan sebesar 130,90 %.

2.4 . Beban Adm dan Umum

Beban Adm dan umum adalah beban operasional yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya untuk sewa gedung dan kendaraan, penyusutan asset dan inventaris, premi asuransi, pemeliharaan dan perbaikan gedung, barang dan jasa, serta pajak-pajak.

Jumlah beban administrasi dan umum yang dikeluarkan selama tahun 2024 sebesar Rp. 3.610.072.000,- sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp.3.683.760.000,- maka terjadi penurunan biaya umum pada tahun 2024 sebesar Rp.73.688.000,- dan jika dibandingkan dengan target anggaran yang ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2024 sebesar Rp. 4.616.701.000,- , maka terealisasi sebesar 78,20 %.Lebih rinci perkembangan biaya umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel VIII
PERKEMBANGAN BIAYA UMUM DAN REALISASI PENCAPAIAN
TAHUN 2024

(Dalam Ribuan)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Anggaran 2024	+/- (Rp) 2024-2023	Pencapaian Anggaran
Tenaga Kerja	2,506,191	2,529,219	3,467,500	(23,028)	72.28%
Pendidikan	84,654	40,947	110,000	43,707	76.96%
Sewa	67,717	81,100	74,000	(13,383)	91.51%
Penystan Asset & Invts	86,695	95,104	156,253	(8,409)	55.48%
Premi Asuransi	145,546	149,644	185,568	(4,098)	78.43%
Pemeliharn/Perbaikan	164,521	77,614	57,880	86,907	284.24%
Barang & Jasa	530,055	693,641	547,000	(163,586)	96.90%
Pajak-Pajak	24,693	16,491	18,500	8,202	133.48%
Jumlah	3,610,072	3,683,760	4,616,701	(73,688)	78.20%
Non Operasional	70,305	53,730	9,270	16,575	758.41%

Untuk beban non operasional terjadi kenaikan sebesar Rp. 16.575.000,- yaitu tahun 2024 sebesar Rp.70.305.000 dan tahun 2023 sebesar Rp. 53.730.000,- .

TARGET BPR Tri Capital Investama Sumbar

Target pasar Bank Perkreditan Rakyat (BPR) umumnya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta masyarakat di wilayah pedesaan. BPR juga dapat menargetkan segmen seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan swasta.

Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai target pasar BPR:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):
 - a. BPR memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberian pinjaman UMKM.
 - b. UMKM sering kali kesulitan mendapatkan kredit dari bank umum karena dianggap kurang memenuhi syarat.
 - c. BPR menyediakan kredit yang lebih mudah dan cepat bagi UMKM, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan usahanya.
 - d. BPR juga dapat memberikan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan pemerintah.
2. Masyarakat di Wilayah Pedesaan:
 - BPR umumnya beroperasi di daerah pedesaan dan menyasar masyarakat di wilayah tersebut.
 - Ini karena BPR memiliki fokus pada pengembangan ekonomi lokal dan membantu masyarakat di daerah yang kurang terjangkau oleh bank umum.
 - BPR dapat memberikan layanan perbankan seperti simpanan (tabungan dan deposito) dan kredit bagi masyarakat pedesaan.
3. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Karyawan Swasta:
 - Selain UMKM dan masyarakat pedesaan, BPR juga dapat menargetkan segmen lain seperti PNS dan karyawan swasta.
 - Ini karena BPR dapat menawarkan produk keuangan seperti simpanan dan kredit kepada berbagai kelompok masyarakat.
 - Pemasaran produk BPR kepada PNS dan karyawan swasta dapat dilakukan melalui kerjasama dengan instansi atau perusahaan tempat mereka bekerja.
 -

4. Strategi Pemasaran untuk Mencapai Target:

BPR perlu melakukan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau target pasar yang telah ditetapkan. Beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain:

- Mempromosikan produk dan layanan BPR melalui media sosial dan acara lokal.
- Memberikan layanan prima kepada nasabah.
- Mempercepat proses pemberian kredit dengan meningkatkan kualitas SDM.
- Melakukan analisa kredit yang baik untuk menghindari risiko kredit macet.
- Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

5. Tantangan dalam Pemasaran BPR:

- Persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan mikro (LKM), koperasi simpan pinjam, credit union, dan fintech.
- Peningkatan kualitas SDM dan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
- Mengantisipasi perubahan perilaku dan kebutuhan nasabah

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC					
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain			
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya									

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
No.	Tanggal	Penghimpunan Dana		Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya				
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR										

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Jabar Banten	Giro	Antar Bank Aktiva	05-04-2017
Bank Rakyat Indonesia	Giro	Antar Bank Aktiva	29-12-2023
Bank Negara Indonesia	Giro	Antar Bank Aktiva	12-01-2024
Mandiri	Tabungan Umum	Antar Bank Aktiva	25-08-2004
BPD Sumatera Barat	Tabungan Umum	Antar Bank Aktiva	25-08-2004
Bank Negara Indonesia	Tabungan Umum	Antar Bank Aktiva	06-12-2012
Bank Perkreditan Rakyat	Deposito Umum	Antar Bank Aktiva	05-12-2024
Bank Perkreditan Rakyat	Deposito Umum	Antar Bank Aktiva	14-03-2025
Bank Perkreditan Rakyat	Tabungan Umum	Antar Bank Pasiva	18-02-2025
Bank Perkreditan Rakyat	Tabungan Umum	Antar Bank Pasiva	25-10-2020
Bank Perkreditan Rakyat	Deposito Umum	Antar Bank Pasiva	25-10-2020
Bank Perkreditan Rakyat	Deposito Umum	Antar Bank Pasiva	08-10-2024
Bank Perkreditan Rakyat	Deposito Umum	Antar Bank Pasiva	05-12-2024

Keterangan : Kerjasama yang dilakukan dengan lembaga lain dilakukan demi kelancaran bisnis yang dilakukan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

	Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas		
1. Pemasaran		
2. Pelayanan		
3. Lainnya		
Status Kepegawaian		
1. Pegawai Tetap		
2. Pegawai Tidak Tetap		
Tingkat Pendidikan		
1. S3		
2. S2		
3. S1		
4. D3		
5. SMA		
6. Lainnya		
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki		
2. Perempuan		
Usia		
1. Usia ≤25 tahun		
2. Usia 26-35 tahun		
3. Usia 36-45 tahun		
4. Usia 46-55 tahun		
5. Usia >55 tahun		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Bounding Team	08-02-2024	03	01	35	Capacity Building Membentuk SDM Berkarakter

Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM seluruh karyawan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahanatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Syamsuardi, SE**
Alamat kantor : Jl. Merdeka No. 18 Pariaman
Telepon : 0751 93030
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Melasari, SE**
Alamat kantor : Jl. Merdeka No. 18 Pariaman
Telepon : 0751 93030
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan
4. Laporan keuangan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

KANTOR PUSAT : Jl. Merdeka No. 18 Tel. (0751)93030 Fax. (0751)93755 Pariaman Tengah
KANTOR CABANG : Jl. Adinegoro Km. 15 Telp/Fax. (0751) 480499 LubukBuaya Padang

KANTOR KAS : Jl. SitiManggopoh No. 1036 A NarasHilir - Pariaman Utara

KANTOR PELAYANAN KAS : SMK NEGERI 2 Pariaman

KANTOR KAS CAB. PADANG : Jl. Raya LubukMinturunKel. BungoPasang, TabingTelp. (0751) 8973305

6. PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Syahisuardi, SE
Direktur Utama



Melasari, SE
Direktur

Pariaman, 12 Februari 2025

KANTOR PUSAT : JL. Merdeka No. 18 Tel. (0751)93030 Fax. (0751)93755 Pariaman Tengah
KANTOR CABANG : Jl. Adinegoro Km. 15 Telp/Fax. (0751) 480499 LubukBuaya Padang
KANTOR KAS : Jl. SitiManggopoh No. 1036 A NarasHilir - Pariaman Utara
KANTOR PELAYANAN KAS : SMK NEGERI 2 Pariaman
KANTOR KAS CAB. PADANG : Jl. Raya LubukMinturunKel. BungoPasang, TabingTelp. (0751) 8973305

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00037/3.0361/AU.2/07/0329-5/1/II/2025

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR

Opini Tidak Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar pada laporan kami, laporan keuangan Perusahaan terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan Perusahaan dan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini Tidak Wajar

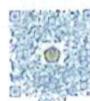
1. BPR menempatkan dana pada platform FundEx sebesar Rp. 6.345.400.000. Menurut UUP2SK penempatan dana tersebut dilarang bagi BPR,
2. BPR membukukan biaya penyelesaian Kredit bermasalah sebesar Rp 395.490.202 sebagai Biaya Ditangguhkan (Aset Lain Lain), menurut Pedoman Akuntansi BPR biaya tersebut adalah biaya langsung tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR. Berdasarkan POJK Nomor 1 Tahun 2024, BPR wajib menentukan Kualitas Aset Produktif untuk Kredit yang diberikan, Kualitas Aset Produktif pada Sertifikat Bank Indonesia, Kualitas Aset Produktif untuk Penempatan Pada Bank Lain dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto

4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 12 Februari 2025



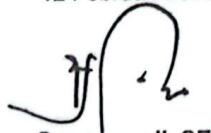
LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS**

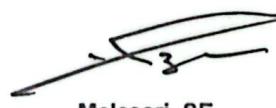
PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	281.585.600	395.375.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	585.620.952	582.965.537
Penempatan Pada Bank Lain	5	7.520.245.667	8.009.364.638
Penyisihan Kerugian		(2.317.516)	(15.226.924)
Total		7.517.928.151	7.994.137.714
Kredit Yang Diberikan	6	36.072.858.785	34.065.575.302
Penyisihan Kerugian		(881.487.759)	(1.163.611.979)
Total		35.191.371.026	32.901.963.323
Agunan Yang Diambil Alih	7	2.122.117.850	1.765.617.850
Aset Tetap dan Inventaris	8	2.063.151.800	1.774.230.000
Akumulasi Penyusutan		(1.646.094.872)	(1.559.400.312)
Total		417.056.928	214.829.688
Aset Lain-Lain	9	7.685.433.291	805.134.806
Jumlah Aset		53.801.113.798	44.660.023.918
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10	462.941.673	54.039.613
Hutang Bunga	11	79.295.499	50.442.128
Hutang Pajak	12	-	-
Simpanan	13		
Tabungan		15.671.752.405	17.537.266.082
Deposito		29.197.550.000	17.787.600.000
Simpanan dari Bank Lain	14	625.181.138	1.168.266.173
Pinjaman Diterima	15	92.856.776	621.844.780
Kewajiban Lain-Lain	16	371.886.807	281.036.915
Jumlah Kewajiban		46.501.464.298	37.500.495.691
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	11.361.450.000	11.361.450.000
Agio Saham		3.100.000	3.100.000
Saldo Laba	17		
Cadangan umum		612.569.143	612.569.143
Cadangan tujuan		548.601.234	548.601.234
Belum Ditentukan Tujuannya		(5.226.070.877)	(5.366.192.150)
Total		(4.064.900.500)	(4.205.021.773)
Jumlah Ekuitas		7.299.649.500	7.159.528.227
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		53.801.113.798	44.660.023.918

12 Februari 2025



Syamsuardi, SE
Direktur Utama



Melasari, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR
LAPORAN LABA-RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	18		
Penempatan pada bank lain		137.165.329	80.701.325
Kredit yang diberikan		4.756.930.426	4.902.554.160
Provisi kredit		391.624.783	505.150.648
Pendapatan lainnya	19	374.987.900	511.289.674
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>5.660.708.438</u>	<u>5.999.695.807</u>
Beban Operasional			
Beban bunga	20	1.958.153.114	1.649.451.657
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	21	127.921.315	1.656.390
Beban pemasaran	22	26.027.516	25.867.800
Beban penelitian dan pengembangan	23	1.640.000	-
Beban administrasi dan umum	24	3.610.071.340	3.683.758.704
Beban lainnya	25	10.477.482	300.235.581
Jumlah Beban Operasional		<u>5.734.290.767</u>	<u>5.660.970.132</u>
Laba (Rugi) Operasional		(73.582.329)	338.725.675
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	26	284.008.602	64.800.229
Beban Non Operasional		(70.305.000)	(53.730.500)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>213.703.602</u>	<u>11.069.729</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		140.121.273	349.795.404
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-
Laba (Rugi) Netto		140.121.273	349.795.404

12 Februari 2025



Syamsuardi, SE
Direktur Utama



Melasari, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
04	Herry Putranto

PERNYATAAN DIREKSI

Nomor : 064/Adm-UM/BPR. TCI/VII/2025

Dalam penyusunan Laporan Tahunan tahun buku 2024, telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Namun segala sesuatunya sangat dipengaruhi oleh berbagai situasi dan kondisi baik intern maupun ekstern.

Setelah terlaksana seluruh kegiatan pada tahun 2024 dengan ini Direksi PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar Melaporkan hasil dari kegiatan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.

Demikianlah Pernyataan kegiatan usaha PT. BPR Tri Capital ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pariaman
Tanggal : 25 April 2025



Syamsuardi, SE
Direktur Utama



Melasari, SE
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jln Merdeka No 18 Pariaman
Nomor Telepon	082389243999
Penjelasan Umum	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola PT. BPR TCI Sumbar telah memadai sesuai dengan peraturan OJK. Proses Tata Kelola atas struktur dan infrastruktur telah berjalan dengan efektif, namun masih terdapat beberapa temuan dalam pemeriksaan OJK hal ini sebagian besar karena human error. Laporan transparansi sangat memadai, kepatuhan terhadap peraturan telah dilaksanakan dengan baik dan permasalahan yang terjadi telah ditindak lanjuti dengan baik.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian sendiri nilai komposit 2 dengan peringkat komposit "Baik"

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	29.500.000	2	16.641.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		29.500.000		16.641.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	2	344.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		344.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		29.844.000		16.641.000

Fasilitas lain yang didapat oleh Direksi adalah merupakan kendaraan Dinas (2) yang digunakan untuk keperluan penunjang operasional kantor.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,36
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,44
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,24
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,88
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,31

Rasio Gaji Tertinggi adalah Rasio gaji antara pegawai, sedangkan Rasio Gaji Terendah adalah Rasio gaji antara dewan komisaris

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
03-01-2024	3	Rapat Kerja Triwulan 1
03-04-2024	3	Rapat Kerja Triwulan 2
03-06-2024	3	Rapat Kerja Triwulan 3
01-10-2024	8	Rapat Kerja Triwulan 4

Komisaris dan Anggota Direksi telah beserta PE telah melaksanakan Rapat Kerja dalam setahun sepanjang tahun 2024 sebanyak empat kali pertemuan Rapat Kerja

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat Dewan Komisaris secara fisik hanya dihadiri oleh komisaris dikarenakan faktor usia, kesehatan dan jarak komisaris utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR TCI Sumbar

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	1
Dalam Proses Penyelesaian	1	1
Total	2	2

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
0	0	0	0	0	0 0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tri Capital Investama Sumbar

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
01-07-2024	01	Hut Bayangkara	Pengurus	200.000
15-07-2024	01	Pesta Rakyat Tabuik Pariaman	Panitia Tabuik	500.000
29-08-2024	01	HUT RI ke 79	Panitia	540.000

Bantuan hanya diberikan untuk kegiatan sosial.

DOKUMEN PENDUKUNG

Prestasi Yang Diraih BPR TCI - Sumbar

Dalam menjalankan kegiatannya, BPR TC Investama Sumbar sudah banyak mendapatkan penghargaan – penghargaan antara lain :

1. Anugrah Peduli UKM 2006 dari PT. PNM (Persero) tanggal 20 Januari 2007 atas prestasi sebagai “ Mitra Kerja Terbaik PT. PNM (Persero) tahun 2006 dan Kepedulian Terhadap UKM.
2. Piagam Penghargaan dari PT. Mitra Dana Jimbaran tanggal 1 Agustus 2008, atas Kebersamaan dan Kepedulian dalam melaksanakan Komitmen Tumbuh Bersama Usaha Kecil, dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Usaha Kecil.
3. Sertifikat Absigab (Asosiasi BPR Siaga Bencana) tanggal 22 Oktober 2015
4. Penghargaan dari PT. Langgeng Bangkit Potensi atas kerjasama penggunaan RBS (Rural Banking System)
5. Info Bank BPR Awards 2016, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 26 Agustus 2016 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**”
6. Info Bank BPR Awards 2017, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 11 Agustus 2017 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**”
7. Info Bank BPR Awards 2018, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 15 Agustus 2018 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**”
8. **Top 100 BPR 2018**, yaitu Piagam Penghargaan dari The Finance pada tanggal 29 Juni 2018 sebagai **BPR berpredikat Bintang Lima** kategori aset Rp 25 M s/d Rp.100 M yang tumbuh pesat selama 3 tahun
9. Info Bank BPR Awards 2019, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 30 Agustus 2019 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**”

10. Info Bank BPR Awards 2020, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 01 Oktober 2020 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2019** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**”
11. **Golden Awards** 2020, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 01 Oktober 2020 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015 - 2019** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**” selama 5 tahun berturut – turut
12. **Top 100 BPR 2021**, yaitu Piagam Penghargaan dari The Finance pada tanggal 18 Juni 2021 sebagai **BPR berpredikat Bintang Empat** kategori aset Rp 35 M s/d Rp.100 M yang tumbuh pesat selama 3 tahun
13. Padang Ekspres BPR/S Awards 2021, yaitu penghargaan dari Padang Ekspres pada tanggal 15 Agustus 2021 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2020** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**” untuk kategori aset Rp 35 M s/d Rp.50 M
14. Info Bank BPR Awards 2021, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 29 September 2021 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2020** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**”
15. **Golden Awards** 2021, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 29 September 2021 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016 - 2020** dengan Prediket “ **Sangat Bagus :**” selama 5 tahun berturut – turut
16. Info Bank BPR Awards 2024, yaitu penghargaan dari Info Bank pada tanggal 29 Agustus 2024 atas **Kinerja Keuangan Selama Tahun 2023** dengan Prediket “ **Sangat Bagus ”**

Prospek Tahun 2025

Pada bagian akhir laporan kami ini, secara garis besar akan kami sampaikan Prediksi Volume Usaha pada tahun 2025, dimana pada akhir tahun 2025 ini diprediksi target yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Total asset pada tahun 2025 diprediksi meningkat sebesar Rp.9.249.000.000,- yaitu dari tahun 2024 sebesar Rp. 54.032.000.000 menjadi Rp 63.281.000.000 pada tahun 2025, atau naik sebesar 17,12 %

Prospek peningkatan Asset ini diprediksi didapat dari peningkatan dana masyarakat serta pinjaman ke lembaga keuangan bank dan non bank.

2. Jumlah dana masyarakat yang dapat dihimpun meningkat sebesar Rp.8.587.000.000., yaitu pada tahun 2024 sebesar Rp. 34.869.000.000 menjadi Rp. 53.456.000.000,- pada tahun 2025

Peningkatan ini diprediksi dapat terealisasi bila perekonomian tetap stabil, sehingga diharapkan penghimpunan dana masyarakat dapat dikelola dengan baik

3. Kredit yang diberikan meningkat sebesar Rp. 6.709.000.000,- yaitu pada tahun 2024 sebesar Rp. 36.656.000.000, menjadi Rp. 43.365.000.000 pada tahun 2025,

Hal ini dapat direalisasikan bila perekonomian tetap stabil, sehingga penyaluran kredit di sektor UKM dapat ditingkatkan

4. Modal disetor tetap sebesar yaitu dari Rp. 11.361.450.000 tahun 2024 menjadi Rp.11.361.450.000,- tahun 2025.

5. Laba bersih setelah pajak dan Tantiem meningkat sebesar Rp. 480.575.000,- yaitu sebesar Rp 140.121.000 tahun 2024 menjadi sebesar Rp.620.696.000 pada tahun 2025. atau naik sebesar 442,97 %

6. Tingkat kesehatan tetap dengan predikat “ SEHAT “

Faktor Penunjang

- a. **Sumber Daya Manusia**

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi karyawan yang profesional maka selama tahun 2024, PT.BPT TC Investama Sumbar telah mengikuti sertakan Direksi dan Karyawan/ti dengan pendidikan dan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kebutuhan BPR serta pendidikan sertifikasi untuk Pengurus.

Dengan ditingkatkan pengetahuan perbankan ini diharapkan kualitas dan kuantitas SDM yang ada di BPR TCI Sumbar dapat lebih meningkat dan peningkatan kinerja-kinerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan

b. Produk

Produk-produk yang dipasarkan dalam rangka kegiatan operasional bank PT. BPR TCI

Sumbar adalah :

1. Produk Dana.

Dalam menghimpun dana PT.BPR TC Investama Sumbar menghimpun dalam bentuk Tabungan dan Deposito yang dilakukan dengan sistem menunggu dikantor dan sistem jemput bola ketempat nasabah.

2. Produk Kredit

Dalam menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit PT.BPR TC Investama Sumbar mengklasifikasikannya ke dalam bentuk :

- a. Kredit Modal Kerja yaitu kredit yang ditujukan untuk penambahan modal kerja usaha.
- b. Kredit Investasi yaitu kredit yang ditujukan untuk pembiayaan pengadaan barang dengan jangka waktu lebih panjang.
- c. Kredit Komsumsi yaitu kredit yang ditujukan kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap.

Teknologi

Untuk meningkatkan kemampuan dan pelayanan, keakuratan dan kecepatan administrasi, bank telah melengkapinya dengan sistem komputerisasi sebagai alat administrasi dan pembukuan, disamping itu PT.BPR TC Investama Sumbar juga menggunakan 2 (dua) unit kendaraan roda 4 (empat) untuk kantor pusat, 1 (satu) unit untuk kantor cabang dan 6 (enam) unit kendaraan roda 2 (dua) untuk kantor pusat, 5 (lima) unit untuk kantor cabang, yang digunakan untuk mengembangkan usaha Bank.

Permodalan

Permodalan PT BPR TC Investama Sumbar sampai akhir tahun 2024 sebesar Rp.7.299.649.000,- yang terdiri dari : Modal Disetor Rp. 11.361.450.000,-, agio saham Rp.3.100.000,-, Cadangan Rp. 1.161.170.000,- dan laba tahun lalu Rp.140.121.000,- serta kerugian tahun lalu sebesar Rp. 5.366.192.000,-

Berdasar aturan OJK sekarang Modal Inti BPR minimal sebesar Rp. 6.000.000.000,-.

Untuk tahun 2025 Penambahan Modal ini akan lebih mendorong PT.BPR TC Investama Sumbar dalam pengembangan usahanya pada masa yang akan datang.